

TESIS

**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT CEPAT DAN AMAN
DALAM PENINGKATAN NASABAH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG MAKASSAR**

*ANALYSIS OF FAST AND SAFE CREDIT
PROVISION IN INCREASING CUSTOMERS OF PT PEGADAIAN (PERSERO)
MAKASSAR BRANCH*

**NURUL ILMI HAIRULLAH
A072201001**



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEUANGAN MIKRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

TESIS

**ANALISIS PEMBERIAN KREDIT CEPAT DAN AMAN
DALAM PENINGKATAN NASABAH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO)
CABANG MAKASSAR**

***ANALYSIS OF FAST AND SAFE CREDIT
PROVISION IN INCREASING CUSTOMERS OF PT PEGADAIAN (PERSERO)
MAKASSAR BRANCH***

Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister

disusun dan diajukan oleh

NURUL ILMI HAIRULLAH

A072201001



**PROGRAM STUDI MAGISTER KEUANGAN MIKRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

TESIS

ANALISIS PEMBERIAN KREDIT CEPAT DALAM PENINGKATAN NASABAH PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS PADA PT. PEGADAIAN PERSERO DI MAKASSAR)

disusun dan diajukan oleh

NURUL ILMI HAIRULLAH

A072201001

Telah dipertahankan dalam sidang ujian tesis
tanggal **25 Februari 2022**
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui
Komisi Penasehat

Ketua



Dr. Muhammad Sobarsyah, SE., M.Si
NIP. 196806291994031002

Anggota



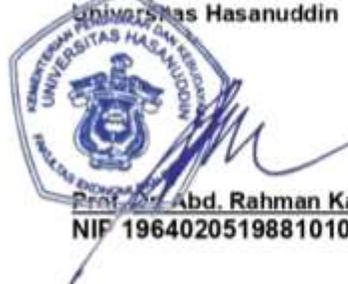
Andi Aswan, SE., MBA., Ph.D
NIP. 197705102006041003

Ketua Program Studi Magister Keuangan
Daerah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Muhammad Sobarsyah, SE., M.Si
NIP. 196806291994031002

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si
NIP. 196402051988101001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Ilmi Hairullah
NIM : A072201001
Program Studi : Magister Keuangan Mikro

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul : ANALISIS PEMBERIAN KREDIT CEPAT DAN AMAN DALAM PENINGKATAN NASABAH PADA PT PEGADAIAN (PERSERO) CABANG MAKASSAR

Adalah karya ilmiah saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pemikiran orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan tesis ini hasil karya orang lain, saya bersedia menerima sanksi.

Makassar, 20 Februari 2022

Yang menyatakan,



F64AAJX745954941

Nurul Ilmi Hairullah

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, Sang Maha Pencipta dan Pengatur Alam Semesta berkat Ridho-Nya penulisan Tesis ini dapat diselesaikan. Penelitian ini mengenai **“Analisis Pemberian Kredit Cepat dan Aman dalam Peningkatan Nasabah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Makassar”**.

Tesis ini merupakan hasil pemikiran dan karya penulis yang dapat disusun dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

Bapak Dr. H. Muhammad Sobarsyah, SE., M.Si. sebagai Ketua Program Studi Program Magister Keuangan Mikro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yang juga sekaligus Pembimbing dalam penyusunan tugas akhir yang telah banyak memberi support, membimbing dan mengarahkan Penulis sehingga dapat menyelesaikan study mulai dari awal hingga selesainya penyusunan Tesis.

Bapak Andi Aswan, SE., M.BA., Ph.D, sebagai dosen juga Pembimbing penyusunan tugas akhir yang juga telah banyak memberi pemahaman kepada penulis baik dalam proses perkuliahan maupun dalam bimbingan tugas akhir.

Kepada Rektor Universitas Hasanuddin Makassar Ibu Prof. Dr. Dwia Aries Tina Pulubuhu, M.A yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Program Magister Keuangan Mikro pada Universitas Hasanuddin.

Kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si., yang telah memberikan fasilitas dalam menempuh Pendidikan selama menjadi mahasiswa Pascasarjana Program Magister Keuangan Mikro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.

Kepada Wakil Dekan Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Bapak Dr. Mursalim Vohong, SE., M.Si sekaligus sebagai penguji yang telah memberikan izin dalam penelitian serta memberikan saran dan masukan yang sangat berharga dalam rangka penyempurnaan penyusunan tesis ini.

Kepada Prof. Dr. Musran Munizu, SE., M.Si., dan Prof. Dr. Maat Pono, SE., M.Si. sebagai tim penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan yang berharga dalam rangka penyempurnaan tesis ini.

Kepada semua Dosen pada Program Studi Magister Keuangan Mikro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar yang telah memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin.

Kepada seluruh staff Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan terkhusus kepada Pak Haris yang telah banyak membantu dan memberi motivasi dalam penyelesaian tesis.

Kepada Pimpinan dan seluruh staff PT Pegadaian Cabang Makassar CP Tamalanrea yang telah memberikan izin dalam pengambilan data maupun dokumentasi dalam melaksanakan penelitian tesis ini.

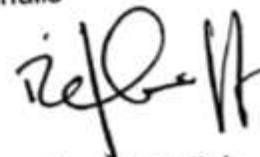
Kepada orang tua, serta saudara-saudara yang telah memberikan do'a restu, motivasi dalam menjalani perkuliahan. Buat suami tercinta dan buah hatiku Nafiah Syakirah Supriadi, Agam Abqari Supriadi, semoga do'a, motivasi, pengertian yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini dan ilmu yang diperoleh penulis dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Makassar, 25 Februari 2022

Penulis



Nurul Ilmi Hairullah

ABSTRAK

NURUL ILMI HAIRULLAH. *Analisis Pemberian Kredit Cepat dan Aman dalam Peningkatan Nasabah PT Pegadaian Persero Cabang Makassar* (dibimbing oleh Muhammad Sobarsyah dan Andi Aswan).

Penelitian ini bertujuan mengkaji (1) pengaruh pemberian kredit cepat dan aman (KCA) terhadap peningkatan nasabah di PT Pegadaian Persero Cabang Makassar; (2) gambaran penyaluran KCA; dan (3) gambaran peningkatan nasabah PT Pegadaian Persero Cabang Makassar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel penelitian terdiri atas variabel dependen (pemberian kredit cepat dan aman (KCA)) dan variabel independen (peningkatan nasabah). Populasi dan sampel penelitian ini adalah nasabah PT Pegadaian Persero sebanyak tiga puluh orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, wawancara, observasi, dan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan (1) ada pengaruh signifikan pemberian KCA dalam peningkatan nasabah di PT Pegadaian Persero Cabang Makassar. Hal tersebut didasarkan atas rumusan hipotesis yang diperoleh karena nilai t-Hitung 6,930 dan nilai signifikansi 0,001 ($0,001 < 0,05$); (2) pelaksanaan pemberian KCA sudah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan skor rata-rata diperoleh 4,55 atau 91,13% yang berada di kategori sangat mengetahui; dan (3) nasabah memahami pemberian kredit KCA sehingga dapat meningkatkan jumlah nasabah di PT Pegadaian Persero karena responden telah memperoleh skor rata-rata 4,65 atau 93% yang berada di kategori sangat mengetahui.

Kata kunci: kredit, nasabah, peningkatan



ABSTRACT

NURUL ILMI HAIRULLAH. *Analysis of Fast and Secure Credit Provision in Increasing Customers of PT Pegadaian Persero Makassar Branch* (Supervised by Muhammad Sobarsyah and Andi Aswan)

This study aims to examine the effect of providing Fast and Secure Credit (KCA) on increasing customers at PT Pegadaian Persero Makassar Branch. Reviewing the description of KCA distribution and the description of the increase in customers of PT Pegadaian Persero Makassar Branch.

The research approach used a quantitative approach. The variable of this research was the dependent variable, namely the provision of fast and secure credit (KCA) and the independent variable, namely the increase in customers. The population and sample in this study were 30 customers of PT Pegadaian Persero. Data collection techniques used were documentation, interviews, observations, and questionnaires. The data analysis technique used was descriptive statistical data analysis techniques and inferential data analysis.

The results show that: (1) It is a significant effect of providing Fast and Secure Credit in increasing customers at PT Pegadaian (Persero) Makassar Branch. This is based on the formulation of the hypothesis that the t-count value is 6.930 and the significance value is 0.000. Because the significance shows 0.001, so $0.001 < 0.05$; (2) The implementation of providing Fast and Secure Credit has been understood based on the criteria that have been set based on the average score obtained by 4.55 or 91.13% which is in the very know category; (3) Customers understand the provision of KCA credit so that it can increase the number of customers at PT Pegadaian where respondents have obtained an average score of 4.65 or 93% which are in the Very Knowing category.

Keywords: Credit, customers, and improvement



Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	9
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Pegadaian	11
2.2 Kredit	12

2.3 Kerangka Konseptual	29
2.4 Hipotesis	30
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Metode dan Jenis Penelitian	31
3.2. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	31
3.3 Populasi dan Sampel	32
3.4 Sumber Data	33
3.5 Teknik Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	40
4.2. Hasil Penelitian	
4.3 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Pemberian KCA	52
4.4 Deskripsi Tanggapan Responden Terhadap Peningkatan Nasabah	64
4.5 Pengujian Instrumen Data	67
4.6 Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	77
5.2. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Ktegori Skoring variabel	37
Tabel 4.1 Struktur Organisasi PT Pegadaian (Persero) Cabang Makassar	44
Tabel 4.2 Identitas Responden Berdasarkan dengan Jenis Kelamin	52
Tabel 4.3 Identitas Responden Berdasarkan dengan Jenis Pekerjaan	53
Tabel 4.4 Tanggapan responden terhadap dimensi Capital (modal	54
Tabel 4.5 Tanggapan responden terhadap dimensi Capacity (kemampuan)	56
Tabel 4.6 Tanggapan responden terhadap dimensi Condition of Economic	57
Tabel 4.7 Tanggapan responden terhadap dimensi Collateral (jaminan)	59
Tabel 4.8 Tanggapan responden terhadap dimensi Condition of Economic (kondisi ekonomi)	60
Tabel 4.9 Tanggapan responden terhadap dimensi Constrain (batasan atau hambatan)	62
Tabel 4.10 Rekapitulasi tanggapan responden terhadap pemberian KCA	63
Tabel 4.11 Tanggapan responden terhadap peningkatn nasabah	65
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	68
Tabel 4.13 Hasil Uji Homogenitas	69
Tabel.14. Hasil olahan regresi sederhana	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan kerangka konseptual

Analisis Pemberian Kredit Cepat dan Aman dalam peningkatan
nasabah

30

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangnya zaman dan kemajuan teknologi, masyarakat pun harus dapat mengikuti dan beradaptasi dengan perkembangan zaman tersebut. Masyarakat semakin dituntut untuk berusaha dan memikirkan hal-hal baru supaya kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi. Hal tersebut merupakan hal yang alamiah dalam upaya memertahkan kehidupan manusia.

Saat ini, istilah *sosial distancing* atau yang biasa dikenal pembatasan aktivitas merupakan salah satu upaya yang diterapkan dalam mencegah penularan virus corona terhadap penduduk dunia. Seiring dengan penyebaran virus yang sangat cepat dan telah menyerang hampir seluruh negara termasuk Indonesia, menjadikan pembatasan aktivitas sosial ini merupakan hal yang wajib didukung dan dipatuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia. Adanya pandemi telah banyak memengaruhi aspek kehidupan manusia. Salah satu aspek yang mendasar akibat adanya pandemi covid pada aspek ekonomi.

Pergerakan ekonomi yang tidak stabil pada masa pandemi mempengaruhi semua sektor kehidupan. Ribuan karyawan dirumahkan, baik milik pemerintah maupun swasta. Pergerakan yang terbatas membuat ekonomi juga bergerak lambat, yang berakibat kepada kondisi ekonomi masyarakat sangat terbatas. Pelaku bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga merasakan dampak dengan menurunnya omzet penjualan. Keadaan ini menuntut setiap masyarakat untuk mampu

beradaptasi dan mencari solusi dalam memenuhi kebutuhan hidup dengan kondisi perekonomian yang sangat sulit.

Alternatif solusi yang dipilih masyarakat adalah dengan menggunakan jasa kredit. Jasa kredit yang disediakan oleh lembaga-lembaga keuangan diharapkan dapat memberi kemudahan kepada masyarakat dalam mengatasi masalah yang dialami. Salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat supaya kebutuhan hidupnya terpenuhi adalah dengan menggunakan fasilitas pemberian kredit.

Kata kredit bukan hal yang asing dalam masyarakat, tetapi istilah yang sangat populer, baik di kalangan masyarakat perkotaan maupun pedesaan. Dalam istilah sehari-hari kata kredit sering diartikan memperoleh barang dengan membayar cicilan atau angsuran dikemudian hari atau memperoleh pinjaman uang yang pembayaran / pengembaliannya dilakukan dikemudian hari dengan cicilan atau sistem angsur sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati pada saat sebelum pencairan kredit.

Fasilitas pemberian kredit bukan hanya dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat saja, namun juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat kecil menengah dalam membangun usaha dan juga sebuah perusahaan. Semakin berkembangnya dunia usaha dan aktivitas perusahaan yang semakin kompleks, maka permintaan kredit pun semakin meningkat.

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu lembaga perkreditan non bank yang menyalurkan jasa kredit gadai. Kredit gadai adalah jasa yang membantu masyarakat untuk mendapatkan dana dengan cepat tanpa harus menjual barang milik pribadi, namun dapat dijadikan sebagai barang jaminan dan dapat diambil kembali

jika pinjaman dana sudah dilunasi sesuai jangka waktu periode pinjaman yang ditetapkan oleh PT (Pegadaian) Persero.

PT Pegadaian (Persero) merupakan salah satu perusahaan BUMN bagian sektor keuangan yang menawarkan jasa pemberian kredit selain perbankan. Kegiatan operasional Pegadaian pada umumnya ada tiga bagian lini bisnis yaitu emas, pembiayaan, dan beragam jasa lainnya. Pegadaian berfokus untuk mencapai visi yang telah ditetapkan yaitu menjadi salah satu perusahaan di Indonesia yang bergerak pada bagian keuangan yang memiliki nilai lebih dan memberikan kemudahan kepada masyarakat sehingga dapat menjadi pilihan utama masyarakat Indonesia dalam hal fasilitas kredit. Terbukti bahwa sekarang masyarakat Indonesia telah banyak memanfaatkan fasilitas yang ditawarkan oleh PT Pegadaian.

Badan usaha yang memiliki izin resmi dalam pembiayaan melalui penyaluran dana kepada masyarakat dengan dasar hukum gadai seperti yang ditetapkan dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Pasal 1150 bahwa “gadai adalah suatu hak yang diperoleh seorang kreditur atas suatu barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh seorang debitur atau orang lain atas namanya dan memberikan kekuasaan kepada kreditur untuk mengambil pelunasan piutangnya dari hasil penjualan barang-barang tersebut didahulukan dari kreditur lainnya”.

Pegadaian telah menjadi salah satu alternatif pemenuhan kebutuhan pembiayaan bagi masyarakat menengah kebawah. Peran dalam pembiayaan nasabah kecil tersebut, sesuai dengan tujuan PT. Pegadaian (Persero) yang tidak hanya mencari keuntungan tetapi juga sebagai penunjang kebijakan dan program pemerintah

di bidang ekonomi dan pembangunan nasional melalui penyaluran pinjaman atas dasar hukum gadai.

Sebagai lembaga keuangan yang tugas utamanya menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit, Pegadaian dapat memperoleh pendapatan yang berasal dari bunga pinjaman. Pegadaian berusaha meningkatkan operasional dana yang dimiliki agar tidak mengendap begitu saja. Sebab apabila terlalu banyak dana yang tidak dioperasionalkan, maka laba yang didapat menjadi turun, sehingga Pegadaian tidak dapat mencapai laba yang optimal.

Agar dana yang ada dapat dioperasionalkan secara optimal, maka manajemen kredit dalam Pegadaian harus dilakukan dengan selektif mungkin. Jika manajemen kredit yang dijalankan Pegadaian tidak berjalan lancar, maka aktivitas pengoperasian dananya mengalami hambatan dan pendapatan Pegadaian menurun sehingga laba yang diperoleh tidak bisa meningkat.

Gadai pada saat ini masih sangat dibutuhkan oleh masyarakat, dengan sedikitnya prosedur yang diberikan akan memudahkan para calon nasabah untuk memperoleh kredit dengan melakukan sistem gadai untuk kebutuhan konsumtifnya. Pegadaian ini memiliki beberapa jenis kredit gadai, salah satunya adalah Kredit Cepat Aman (KCA). KCA adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. Selain itu, KCA ini merupakan salah satu jenis kredit unggulan pegadaian. KCA menjadi solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman.

Jenis produk kredit yang dikemas dalam sistem gadai tidak terlepas dari upaya pemerintah dalam melindungi rakyat kecil yang tidak memiliki akses ke dalam perbankan. Pemberian KCA bersifat jangka pendek dengan waktu kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan hanya membayar sewa modal dan biaya administrasinya. Jumlah pemberian pinjaman pada KCA mulai dari Rp. 50.000,00 sampai dengan Rp. 500.000.000,00 yang jaminannya antara lain berupa perhiasan emas dan berlian, elektronik, maupun kendaraan. Sebelum memberikan kredit atau pencairan dana, PT. Pegadaian terlebih dahulu melakukan penaksiran terhadap barang jaminan untuk menentukan kualitas dan nilai barang dalam menetapkan jumlah uang pinjaman yang sesuai dan wajar.

Transaksi yang terjadi untuk produk gadai KCA (Kredit Cepat Aman) adalah pemberian dan pelunasan kredit. Tentunya kegiatan operasional ini dilakukan oleh pegawai PT Pegadaian (Persero) yakni penaksir, kasir, dan pengelola agunan yang mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Dalam proses pemberian dan pelunasan kredit gadai KCA, pengerjaan tugas dan tanggung jawab penaksir dan kasir terkadang mengerjakan apa yang bukan menjadi tanggung jawabnya dimana hal ini belum sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Seperti penaksir yang bertugas untuk menaksir barang agunan, menginput data nasabah ke komputer, dan juga menerbitkan SBG sering kali dikerjakan oleh pihak lain. Demikian halnya kasir yang bertugas untuk memproses semua hal yang berkaitan dengan kegiatan pembayaran pinjaman juga sering kali dikerjakan oleh pihak lain di PT Pegadaian (Persero). Maka solusi yang perlu dilakukan oleh Pegadaian untuk memperkecil

terjadinya hal tersebut adalah penerapan sistem pengendalian internal yang baik dan mengawasi pihak-pihak yang terkait.

Pada kegiatan sistem pemberian KCA kepada nasabah, maka nasabah tidak perlu membuka rekening seperti halnya peminjaman pada bank dan nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai. Hal ini merupakan bukti sosial bahwa Pegadaian merupakan lembaga kredit yang dapat membantu kebutuhan masyarakat. Karena pelayanan dan prosedurnya yang mudah, KCA ini lebih banyak diminati masyarakat. Dalam penyaluran KCA oleh pihak Pegadaian kepada masyarakat, tentu mempunyai suatu resiko yang akan kemungkinan terjadi akibat adanya jangka waktu yang memisahkan antara pemberian kredit dan pengembaliannya. Semakin lama waktu kredit yang diberikan, semakin tinggi tingkat resiko yang akan dipertanggung jawabkan kreditur.

Sistem kredit KCA yang bermasalah atau macet memberikan dampak yang kurang baik bagi pada negara, masyarakat dan perusahaan pengelola kredit. Keberhasilan PT Pegadaian dalam mengelola kredit yang disalurkan, pemberian kredit kepada konsumen atau calon nasabah atau calon debitur adalah dengan melewati proses pengajuan kredit dan melalui proses analisis pemberian kredit terhadap kredit yang diajukan, setelah menyelesaikan prosedur administrasi. KCA merupakan salah satu alternatif yang dipilih masyarakat dalam mengatasi permasalahan, dan tergolong kredit yang sederhana diberikan di PT Pegadaian.

Penyaluran kredit pada PT Pegadaian menjadi perhatian pada lembaga keuangan. Pengembangan kredit perlu ditumbuhkembangkan dengan memberikan

kredit kepada nasabah dalam menunjang kebutuhan. Menjaga hubungan yang baik antara nasabah dengan dengan PT Pegadaian dalam rangka menghindari terjadinya kredit macet. Pegadaian lebih cenderung memberikan pinjaman jangka pendek kepada debiturnya, karena pinjaman tersebut mempunyai batas pelunasan relatif cepat dan dana yang diberikan juga minim. Bila terjadi sesuatu yang tidak diinginkan misalnya debitur ingkar janji terhadap kewajibannya maka risiko yang ditanggung oleh pihak bank relatif kecil. Keuntungan yang lainnya yaitu dapat memberikan kesempatan kepada nasabah yang lain untuk penyaluran kredit. Pelayanan yang cepat namun tepat sasaran akan memberikan rasa nyaman bagi para calon nasabah kredit. Masa pandemi telah megubah keadaan sehingga memungkinkan terjadinya peningkatan nasabah di PT Pegadaian.

Dari uraian tersebut penulis termotivasi dalam melakukan penelitian terhadap analisis sistem pemberian kredit KCA dalam meningkatkan nasabah di PT Pegadaian (Persero) di Makassar.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pengaruh pemberian Kredit Cepat dan Aman (KCA) pada peningkatan nasabah pada PT Pegadaian (Persero) di Makassar?
2. Bagaimanakah gambaran pemberian Kredit Cepat dan Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) di Makassar?
3. Bagaimanakah gambaran peningkatan nasabah pada PT Pegadaian (Persero) di Makassar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengkaji pengaruh pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) terhadap peningkatan nasabah pada PT Pegadaian (Persero) di Makassar.
2. Untuk mengkaji gambaran penyaluran Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT Pegadaian (Persero) di Makassar.
3. Untuk mengkaji gambaran peningkatan nasabah PT Pegadaian (Persero) di Makassar.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah sebagai berikut;

1. Manfaat teoritis

Penelitian diharapkan memberi manfaat dalam pengembangan ilmu ekonomi khususnya pada bagian pengkreditan

2. Manfaat praktis

- a. Pada PT Pegadaian dapat dijadikan data awal dalam pengelolaan kredit KCA di PT Pegadaian (Persero).
- b. Pada peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam penyaluran kredit.
- c. Kepada penulis khususnya tentang sistem pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT Pegadaian (Persero).

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan agar masalah lebih fokus dan spesifik pada variabel-variabel penelitian, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini adalah PT. Pegadaian (Persero) di Makassar
2. Subjek penelitian ini adalah pimpinan dan karyawan PT. Pegadaian (Persero) di Makassar

Penelitian yang dilakukan mengenai analisis pemberian kredit di PT Pegadaian (Persero) di Makassar.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini akan menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan tesis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan mengemukakan studi pustaka mengenai teori-teori yang akan mendukung permasalahan antara lain kredit, analisis kredit, prosedur pemberian kredit.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari jenis penelitian, variabel dan desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data, dan teknik analisis data, dan kerangka pikir.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang semua informasi dan gambaran instansi atau perusahaan yang dijadikan sebagai tempat penelitian, letak geografis, penyebaran kuesioner, identitas responden, tabulasi hasil jawaban responden, deskripsi variabel penelitian, hasil pengelolaan data, dan hasil pembahasan penelitian..

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membuat kesimpulan dari hasil meneliti yang telah peneliti lakukan. Juga memuat saran yang dapat dilakukan oleh pihak terkait kedepannya untuk penyempurnaan peneliti maupun bagi lembaga instansi atau perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pegadaian

2.1.1 Pengertian Pegadaian

PT Pegadaian (Persero) didirikan berdasarkan Anggaran Dasar PT Pegadaian (Persero) sebagaimana termuat dalam Akta Pendirian PT Pegadaian (Persero) Nomor 01, tanggal 01 April 2012 yang dibuat di hadapan Nanda Fauz Iwan, SH.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AH.01.01 tahun 2012 tanggal 04 April 2012, beserta perubahannya.

Menurut Hadi (2002:16) pengertian gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh seorang yang mempunyai piutang atas suatu barang bergerak yang diserahkan oleh seorang yang mempunyai utang atau oleh orang lain atas nama orang yang mempunyai utang seorang yang berutang tersebut memberikan kekuasaan kepada orang yang berpiutang untuk menggunakan barang bergerak yang telah diserahkan untuk melunasi utang apabila orang yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

Lebih lanjut menurut Hadi,(2002:17), pengertian PT.Pegadaian adalah badan usaha di indonesia yang secara resmi mempunyai ijin untuk melaksanakan kegiatan lembaga keuangan berupa pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kemasyarakatan atas dasar hukum gadai. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh oleh orang yang berpiutang atas suatu barang bergerak

yang diserahkan oleh orang yang berutang sebagai jaminan utangnya dan barang tersebut dapat dijual oleh yang berpiutang bila orang yang berutang tidak dapat melunasi kewajibannya pada saat jatuh tempo. Sedangkan PT.pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berfungsi memberikan pembiayaan dalam bentuk penyaluran dana kredit pada masyarakat atas dasar hukum.

2.2 Kredit

2.2.1 Pengertian Kredit

Menurut UU. No. 10 Tahun 1998, pengertian kredit adalah suatu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian sewa modal. Dalam arti luas, kredit diartikan sebagai kepercayaan, maksudnya adalah pemberi kredit percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang diberikan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian. Kata kredit berasal dari bahasa Yunani, *credere*, yang berarti kepercayaan.

Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji, pembayaran akan dilaksanakan pada jangka waktu yang telah disepakati.

Agar kegiatan pelaksanaan perkreditan dapat berjalan dengan sehat dan layak, dikenal dengan 6 C yaitu :

1. *Character* (kepribadian)

Character adalah tabiat serta kemauan dari pemohon untuk memenuhi kewajiban yang telah dijanjikan. Yang diteliti adalah sifat -sifat, kebiasaan, kepribadian, gaya hidup dan keadaan keluarga.

2. *Capacity* (kemampuan)

Capacity adalah kesanggupan pemohon untuk melunasi kewajiban dari kegiatan usaha yang dilakukan atau kegiatan yang ditinjau dengan kredit dari bank. Jadi maksud dari penilaian kredit terhadap *capacity* ini untuk menilai sampai dimana hasil usaha yang diperolehnya akan mampu untuk melunasinya pada waktunya sesuai dengan perjanjian kredit yang telah disepakati.

3. *Capital* (modal)

Capital adalah modal yang dimiliki calon debitur pada saat mereka mengajukan permohonan kredit pada bank.

4. *Collateral* (jaminan)

Collateral adalah barang-barang yang diserahkan pada bank oleh peminjan atau debitur sebagai jaminan atas kredit yang diberikan. Barang jaminan diperlukan agar kredit tidak mengandung resiko.

5. *Condition of Economic* (kondisi ekonomi)

Condition of Economic adalah situasi dan kondisi, sosial, ekonomi, budaya dan lainnya yang mempengaruhi keadaan perekonomian pada suatu saat

maupun untuk satu kurun waktu tertentu yang kemungkinannya akan dapat mempengaruhi kelancaran usaha dari perusahaan yang memperoleh kredit.

6. *Constrain* (batasan atau hambatan)

Dalam penilaian debitur dipengaruhi oleh hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan usaha di suatu tempat.

Menurut Abdullah (2014:162) kredit berasal dari bahasa Yunani, "*credere*" bahwa kredit artinya kepercayaan (truth atau faith). Oleh karena itu, dasar dari kredit adalah kepercayaan. Seseorang atau suatu badan yang memberikan kredit (kreditor) percaya bahwa penerima kredit (debitur) pada masa yang akan datang akan sanggup memenuhi segala sesuatu yang telah dijanjikan. Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa kredit adalah suatu kepercayaan yang diberikan kepada pihak lain atas dasar kesepakatan dan persetujuan antara peminjam dan pihak yang meminjam.

Defenisi di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa unsur-unsur kredit menurut Abdullah (2014:165) adalah:

1. Kepercayaan

PT Pegadaian (Persero) harus merasa yakin akan kredit gadai yang diberikan akan benar-benar diterimanya dengan perjanjian yang telah disetujui oleh pihak pegadaian dan nasabah.

2. Jangka Waktu

PT Pegadaian (Persero) telah menetapkan jangka waktu pengembalian kredit sesuai dengan kesepakatan dengan nasabah.

3. Kesepakatan

Adanya kesepakatan antara pihak Pegadaian dengan nasabah. Kesepakatan itu dimuat dalam suatu perjanjian yang sudah ditandatangani kedua belah pihak.

4. Risiko

Pihak Pegadaian akan memperhatikan pemberian kredit gadai. Semakin lama waktu pengembalian kredit maka semakin besar pula risikonya begitu juga sebaliknya.

5. Balas Jasa

PT Pegadaian (Persero) tentu mengharapkan keuntungan dari pemberian kredit gadai atau dikenal dengan nama bunga.

Berdasarkan dengan beberapa literatur mengenai unsur kredit dapat diketahui bahwa yang menjadikan pembangun kredit adalah, kepercayaan, jangka waktu, kesepakatan, risiko, dan balas jasa.

Dari uraian tersebut diketahui bahwa bagian ini adalah hal yang tidak dapat terpisahkan dari sebuah kredit.

2.2.1 Fungsi Kredit

Kredit mempunyai fungsi bagi dunia usaha termasuk juga usaha kecil yaitu sumber permodalan untuk menjaga kelangsungan atau meningkatkan usahanya. Sedangkan bagi lembaga keuangan kredit berfungsi menyalurkan dana masyarakat (deposito, tabungan, giro) dalam bentuk kredit kepada dunia usaha.

Menurut Kasmir (2012:89) selain memiliki tujuan pemberian, suatu fasilitas kredit juga memiliki beberapa fungsi, antara lain :

1. Untuk meningkatkan daya guna uang

Dengan adanya kredit dapat meningkatkan daya guna uang maksudnya jika uang hanya disimpan saja tidak menghasilkan sesuatu yang berguna.

Dengan diberikannya kredit uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.

2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga suatu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

3. Untuk meningkatkan daya guna barang

Kredit yang diberikan oleh pihak bank akan dapat digunakan oleh debitur untuk mengolah barang yang tidak berguna menjadi berguna atau bermanfaat.

4. Meningkatkan peredaran barang

Kredit dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga jumlah barang beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya bertambah atau kredit dapat pul meningkatkan jumlah barang yang beredar.

5. Sebagai alat stabilitas ekonomi

Dengan memberikan kredit dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi karena dengan adanya kredit yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kemudian kredit dapat pula membantu dalam mengeksport barang dari dalam negeri ke luar negeri sehingga meningkatkan devisa negara.

6. Untuk meningkatkan semangat berusaha

Bagi si penerima kredit tentu akan dapat meningkatkan semangat berusaha, apalagi bagi nasabah yang memiliki modal yang pas-pasan.

7. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan

Semakin banyak kredit yang disalurkan akan semakin baik terutama dalam hal meningkatkan pendapatan. Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat pula mengurangi pengangguran. Selain itu, masyarakat sekitar pabrik juga akan dapat meningkatkan pendapatannya dengan membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya.

8. Untuk meningkatkan hubungan internasional

Dalam hal pinjaman internasional akan dapat meningkatkan saling membutuhkan antara si penerima kredit dengan pemberi kredit. Pemberian A. Dilihat dari segi kegunaan kredit oleh negara lain akan meningkatkan kerja sama di bidang lainnya.

Dari beberapa uraian yang telah disampaikan diatas, dapat diketahui bahwa fungsi kredit sangatlah bagus dalam pengembangan ekonomi, usaha, dan meningkatkan kaakraban bangsa melalui peningkatan hubungan internasional.

Menurut Abdullah (2014:168) selain memiliki tujuan pemberi, pemberian kredit juga memiliki fungsi antara lain :

1. Untuk meningkatkan daya uang

Dengan pemberian kredit mampu meningkatkan daya guna uang artinya bila uang hanya disimpan di rumah saja maka tidak akan memberikan sesuatu, dengan diberikannya kredit tersebut menjadi memiliki guna menghasilkan barang dan jasa bagi si penerima kredit.

2. Untuk meningkatkan peredaran serta lalu lintas uang

Dana yang disalurkan akan beredar dari suatu tempat ke tempat yang laainya, sehingga daerah yang kekurangan uang akan mendapat dana dari daerah lainnya.

3. Meningkatkan peredaran barang

Jika barang suatu wilayah ke wilayah lain mampu beredar maka jumlah barang wilayah yang kekurangan akan bertambah jumlah barang yang beredar.

4. Alat stabilitas ekonomi

Pemberian kredit akan menambah jumlah barang yang digunakan oleh masyarakat.

5. Meningkatkan gairah keusahaan

Dalam hal ini nasabah akan mampu mengembangkan usahanya dengan adanya penambahan modal.

6. Meningkatkan pemerataan pendapatan

Dengan adanya pemberian kredit akan semakin baik, terutama dalam hal meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa dalam pemberian kredit memiliki fungsi dalam hal ini, pemberian kredit salah satu alternatif yang dapat menstabilkan ekonomi.

2.2.2 Jenis-Jenis Kredit

Menurut Kasmir (2012:90) jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi antara lain sebagai berikut :

1. Dilihat dari tujuan

a. Kredit Investasi

Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitasi. Contoh kredit investasi misalnya untuk membangun pabrik atau membeli mesin-mesin. Masa pemakaiannya untuk periode yang lebih lama.

b. Kredit modal kerja

Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya. Sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku,

membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya yang berkaitan dengan proses produksi perusahaan.

2. Berdasarkan dengan tujuan kredit dapat digolongkan menjadi

a. Kredit Produktif

Kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha atau produksi atau investasi
Kredit ini diberikan untuk menghasilkan barang atau jasa.

b. Kredit Konsumtif

Kredit yang digunakan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam kredit ini tidak ada penambahan barang atau jasa yang dihasilkan, karena memang digunakan oleh konsumen untuk tujuan konsumtif misalnya pembelian kendaraan bermotor, renovasi rumah, pembelian tanah.

c. Kredit Perdagangan

Kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.

3. Dilihat dari segi jangka waktu

a. Kredit Jangka Pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun, dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya kredit untuk peternakan ayam.

b. Kredit Jangka Menengah

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kredit berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi.

c. Kredit Jangka Panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya di atas 3 tahun atau 5 tahun. Misalnya kredit untuk perkebunan karet, manufaktur atau kredit konsumtif seperti pembangunan perumahan.

4. Dilihat dari Segi Jaminan

a. Kredit dengan jaminan

Merupakan kredit yang diberikan dengan suatu jaminan. Jaminan tersebut tidak berwujud atau jaminan orang. Artinya setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi minimal senilai jaminan atau jaminan tersebut harus melebihi jumlah kredit yang diajukan si calon debitur.

b. Kredit tanpa jaminan

Merupakan kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu. Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter, serta loyalitas atau nama baik si calon debitur selama berhubungan dengan bank atau pihak lain.

5. Dilihat dari segi sektor usaha

a. Kredit pertanian

Merupakan kredit yang di biayai untuk sektor perkebunan atau pertanian rakyat.

b. Kredit peternakan

Merupakan kredit jangka pendek misalnya peternakan ayam dan jangka Panjang untuk peternakan sapi.

c. Kredit industri

Merupakan kredit untuk membiayai industri kecil, menengah atau besar.

d. Kredit pertambangan

Merupakan kredit untuk membiayai jenis usaha pertambangan seperti tambang emas, minyak, atau timah yang memiliki jangka waktu panjang.

e. Kredit Pendidikan

Merupakan kredit untuk membangun sarana dan prasarana pendidikan.

f. Kredit profesi

Merupakan kredit yang diberikan untuk para profesional seperti dokter, dosen, atau pengacara.

g. Kredit perumahan

Merupakan kredit untuk membiayai pembngunan atau pembelian ruma

2.3 Kredit Cepat Dan Aman

2.3.1 Pengertian Kredit Cepat dan Aman (KCA)

Peraturan Pemerintah (PP) No. 51 Tahun 2011 pasal 2 ayat 1 terkait perubahan bentuk hukum pegadaian menjadi Perusahaan Persero pada tanggal 31 Desember 2011 menyebutkan bahwasanya tujuan dari Perusahaan Perseroan

(Persero) adalah untuk melaksanakan kegiatan dalam hal gadai serta fidusia dalam bentuk konvensional ataupun syariah, dan jasa lainnya dalam bidang keuangan berdasarkan ketetapan perundang-undangan khususnya masyarakat yang berpendapatan menengah ke bawah, usaha kecil maupun usaha menengah dan mengoptimalkan penggunaan perseroan dengan menggunakan metode perseroan terbatas. PT Pegadaian (Persero) memberikan beberapa jenis- jenis kredit yang cukup diminati dan berkembang diantaranya adalah; KCA (Kredit Cepat Aman), Krasida, Kreasi, dan produk Pegadaian lainnya.

KCA (Kredit Cepat Aman) adalah kredit dengan metode gadai untuk keperluan konsumsi ataupun kebutuhan produktif yang dapat dinikmati semua golongan nasabah. KCA dapat menjadi solusi untuk memperoleh pinjaman dengan mudah, cepat dan aman. Untuk menerima kredit nasabah hanya membawa jaminan dalam bentuk perhiasan, kendaraan, maupun alat-alat elektronik.

Pegadaian Kredit Cepat dan Aman yang selanjutnya disebut Pegadaian KCA adalah penyaluran uang pinjaman melalui sistem gadai sebagaimana dimaksud dalam pasal 1150 s.d 1160 KUH Perdata, sebagai kesepakatan utang piutang antara Perusahaan dengan Nasabah yang mewajibkan Nasabah untuk melunasi utangnya sampai dengan jatuh tempo, apabila tidak ada agunannya dijual lelang.

Menurut (pegadaian.co.id) Kredit Cepat Aman (KCA) adalah kredit dengan sistem gadai yang diberikan kepada semua golongan nasabah, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun kebutuhan produktif. KCA merupakan solusi terpercaya untuk mendapatkan pinjaman secara mudah, cepat dan aman. Untuk mendapatkan kredit

nasabah hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan barang elektronik lainnya. Barang yang dijadikan sebagai jaminan kredit harus berupa barang yang bergerak dengan jangka waktu peminjaman kredit maksimum 4 bulan atau 120 hari, Sedangkan proses pengembaliannya pun dilakukan dengan membayar uang pinjaman dan sewa modalnya. Bagi masyarakat yang telah mengenal PT. Pegadaian (Persero) tentunya mengetahui mekanisme operasional dalam jangka proses pemberian KCA tersebut.

2.3.2 Persyaratan KCA

Adapun persyaratan KCA adalah

1. Menyerahkan KTP asli
2. Menyerahkan barang jaminan

Barang jaminan (BJ) yang dapat diterima adalah semua barang bergerak antara lain:

- a. Barang perhiasan, yakni; emas atau berlian
- b. Kendaraan, seperti: mobil dan sepeda motor

(Untuk kendaraan bermotor membawa BPKB dan STNK asli)

3. Barang elektronik; televisi (LCD, LED) laptop, notebook, handphone
4. Nasabah menandatangani Surat Bukti Gadai (SBG)

2.3.3 Prosedur Pemberian KCA

Adapun prosedur pemberian Kredit Cepat Aman (KCA) pada PT. Pegadaian (Persero) sebagai berikut:

1. Nasabah mendatangi kantor Pegadaian.
2. Nasabah mengisi Formulir Permohonan Kredit
3. Nasabah menyerahkan KTP dan barang jaminan yang akan digadaikan kepada petugas Pegadaian.
4. Petugas Pegadaian menyerahkan barang jaminan ke Penaksir
5. Petugas Penaksir menaksir barang jaminan nasabah dan menentukan besar pinjaman yang akan diberikan.
6. Penaksir memberitahukan besar pinjaman yang akan diberikan kepada nasabah.
7. Setelah nasabah menyetujui pemberian pinjaman yang akan diberikan, Petugas mengentry data nasabah tersebut lalu pencairan kredit dengan menerbitkan SBG (Surat Bukti Gadai).

2.3.4 Keunggulan KCA

1. Layanan KCA tersedia lebih dari 4400 outlet Pegadaian di seluruh Indonesia.
2. Prosedur pengajuannya sangat mudah. Calon nasabah atau debitur hanya perlu membawa agunan berupa perhiasan emas dan barang berharga lainnya ke outlet Pegadaian.
3. Proses pinjaman sangat cepat, hanya butuh 15 menit.
4. Pinjaman mulai dari Rp. 50.000, s.d. Rp. 500.000.000, atau lebih.

5. Jangka waktu pinjaman maksimal 4 bulan atau 120 hari dan dapat diperpanjang dengan cara membayar sewa modal saja atau mengangsur sebagian uang pinjaman.
6. Pelunasan dapat dilakukan sewaktu-waktu.
7. Tanpa perlu buka rekening. dengan perhitungan sewa modal selama masa pinjama.
8. Nasabah menerima pinjaman dalam bentuk tunai.

2.2.4 Prinsip- Prinsip Pemberian Kredit Gadai

Pemberian kredit gadai oleh PT Pegadaian (Persero) dapat dilakukan dengan analisis 6C dan 7P. Kredit dengan penilaian 6C berisi penilaian tentang *character*, *capacity*, *capital*, *condition*, *collateral*, dan *constrain*. Sedangkan 7P kredit adalah *personility*, *party*, *purpose*, *prospect*, *payment*, *profitability* dan *protection*. Analisis 5C kredit menurut Abdullah (2014: 173) adalah sebagai berikut:

1. *Character* (karakter)

PT Pegadaian (Persero) menyakini sifat dari calon nasabah yang akan menerima kredit gadai benar-benar dapat dipercaya, baik dari latar belakang pekerjaan ataupun bersifat pribadi.

2. *Capacity* (kapasitas)

PT Pegadaian (Persero) melihat kemampuan nasabah untuk mengembalikan kredit gadai dengan melihat kemampuannya dalam bidang bisnis yang dikaitkan dengan pendidikannya ataupun kemampuan nasabah dalam menjalankan bisnisnya.

3. *Capital* (modal)

PT Pegadaian (Persero) harus mengetahui dari mana saja sumber modal dari si nasabah guna untuk memastikan si nasabah.

4. *Collateral* (jaminan)

PT Pegadaian (Persero) menetapkan jaminan kepada nasabah dalam bentuk fisik atau non fisik dimana nilai jaminan harus melebihi jumlah kredit yang akan diterima nasabah dengan meneliti keabsahannya.

5. *Condition of Economic* (kondisi ekonomi)

Pemberian kredit harus memperhatikan kondisi ekonomi dan politik sekarang dan di masa yang akan datang sesuai sektor masing- masing, serta prospek usaha dari sektor yang ia jalankan.

6. *Constrain* (batasan atau hambatan)

Dalam penilaian debitur dipengaruhi oleh hambatan yang tidak memungkinkan seseorang melakukan usaha di suatu tempat.

Selanjutnya analisis 7P kredit Abdullah (2014: 174) adalah sebagai berikut:

1. *Personality* (kepribadian)

PT Pegadaian (Persero) akan memperhatikan kepribadian nasabah setiap hari.

2. *Party* (pihak)

PT Pegadaian (Persero) menggolongkan nasabah kedalam golongan-golongan tertentu sesuai dengan modal, loyalitas dan kepribadiannya.

3. *Purpose* (tujuan)

PT Pegadaian (Persero) harus mengetahui tujuan dari pengambilan kredit gadai oleh nasabah apakah untuk keperluan produktif ataupun dari konsumtif.

4. *Prospect* (prospek)

PT Pegadaian (Persero) akan menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya guna

5. *Payment* (pembayaran)

PT Pegadaian (Persero) akan menilai bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit gadai. Semakin banyak sumber pendapatan nasabah maka semakin baik.

6. *Profitability* (keuntungan)

Pihak pegadaian menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba yang dilihat dari waktu ke waktu.

7. *Protection* (perlindungan)

PT Pegadaian (Persero) akan bertanggungjawab menjaga barang jaminan menjaga samapi nasabah dapat melunasi kewajibannya.

2.2.5 Pemberian Kredit Cepat Aman dalam Peningkatan Nasabah

Kata pemberian secara sederhana dapat diartikna menyerahkan atau membagikan. sedangkan menurut UU RI Nomor 10 Tahun 1998 menyatakan nasabah adalah debitur yang memperoleh fasilitas kredit atau pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah atau yang dipersamakan dengan itu berdasarkan perjanjian bank dengan nasabah yang bersangkutan. Dengan demikian dalam bahwa nasabah yang dimaksud

dalam penelitian ini adalah orang yang menggunakan jasa PT pegadaian dalam mengambil KCA.

Nasabah menurut kamus istilah ekonomi populer adalah “sebutan untuk orang atau badan usaha yang mempunyai simpanan atau pinjaman pada sebuah bank tertentu, Sementara itu nasabah juga dapat didefinisikan orang yang biasa berhubungan dengan atau menjadi pelanggan bank atau perusahaan keuangan. Dari beberapa pernyataan tersebut, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa peningkatan nasabah adalah pertambahan jumlah pengguna jasa pada PT Pegadaian dalam hal ini jumlah permintaan atau penyaluran KCA.

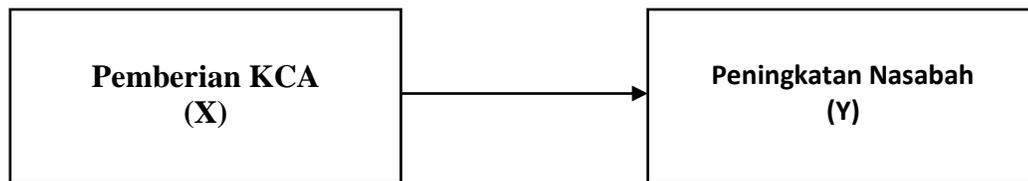
Menurut Fredy Rangkuti: Meningkatkan jumlah pemakai (nasabah) yaitu dengan cara meningkatkan kesediaan pembeli atau meningkatkan kemampuan membeli. Meningkatkan kesediaan untuk dapat membeli dapat dilakukan dengan cara menampilkan manfaat manfaat yang sudah ada pada produk tersebut dan mengadakan diverifikasi dengan penambahan lini produk. Dalam meningkatkan jumlah konsumsi pada produk caranya adalah dengan melakukan strategi mengenai harga atau menawarkan produk dengan harga yang lebih murah dan dapat juga dilakukan dengan cara melakukan promosi kekuatan nutrisi atau keunggulan dari produk tersebut.

Ada 4 faktor yang mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah adalah kualitas pelayanan, merek, biaya dan produk atau jasa yang ditawarkan. Dengan demikian, nasabah adalah objek yang menguntungkan bagi pihak bank atau pengguna jasa. dari pernyataan pernyataan berikut dapat di artikan jika jasa keuangan ingin

memperoleh keuntungan yang maksimal, maka bank harus meningkatkan jumlah nasabah. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan yang dimaksud dengan peningkatan nasabah adalah peningkatan atau penambahan debitur yang menggunakan jasa kredit KCA pada PT Pegadaian dalam melaksanakan transaksi gadai.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan uraian di atas, maka disusunlah kerangka konseptual penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel pemberian kredit dengan peningkatan nasabah pada masa pandemi di PT Pegadaian Persero sebagai berikut.



Gambar. 2.1. Bagan kerangka konseptual Analisis Pemberian Kredit Cepat dan Aman dalam peningkatan nasabah

2.4 Hipotesis

Berdasarkan dengan uraian yang telah dirumuskan pada latar belakang, dan kajian pustaka, maupun kerangka konseptual, maka rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “Ada pengaruh yang signifikan antara pemberian Kredit Cepat Aman dalam Peningkatan Nasabah pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Makassar.”